



UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI SMPN 4 RAWA PITU, LAMPUNG

Khalimatur Rahmah¹, Muhammad Hanif², Moh Eko Nasrulloh³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1halimahroh123@gmail.com](mailto:halimahroh123@gmail.com), [2muhammad.hanief@unisma.ac.id](mailto:muhammad.hanief@unisma.ac.id),
[3eko.nasrulloh@unisma.ac.id](mailto:eko.nasrulloh@unisma.ac.id)

Abstract

The condition of the students' attitude of discipline and responsibility can be seen from the daily life of students during the learning process. When viewed from the daily lives of students when carrying out the learning process, it can be said that the condition of the state of student discipline and responsibility is still very lacking. This condition can be seen from the lack of time for students to come to school, there are still students who litter, and there are also students who do not use school attributes completely. Various examples of student circumstances, it is said that the students still have not applied the attitude of discipline. This type of research is qualitative. Using primary and secondary data obtained through observation, interviews, and documentation. Analysis technique with data reduction, data presentation, and verification. The results of the study are the conditions of discipline and responsibility as seen from the factors of obedience to learning, the tasks given, the use of facilities and the use of time at school. Then the teacher's efforts are getting used to coming on time, praying together, getting used to implementing religious orders in daily activities. The supporting factors experienced are good cooperation from parents, the inhibiting factors are the community environment and friendship.

Kata Kunci: *Islamic Religious Education Teacher, Discipline attitude, Responsible.*

A. Pendahuluan

SMPN 04 Rawa Pitu, Tulang Bawang, Lampung merupakan salah satu lembaga yang memiliki suatu tujuan yaitu menjadikan para siswa dan siswinya seorang insan yang memiliki sikap yang baik. Suatu karakter atau sikap pada diri peserta didik sangat penting sekali untuk dimiliki, sikap yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik tentu banyak sekali bentuk dan macamnya, diantaranya adalah disiplin dan tanggung jawab. Disiplin merupakan suatu sikap taat dan patuh terhadap suatu nilai-nilai yang dipercaya merupakan suatu tanggung jawabnya. Sedangkan tanggung jawab adalah suatu sikap perwujudan kesadaran atau kewajiban atas tugas-tugas yang dimiliki.

Dilembaga SMPN 04 Rawa Pitu ini kondisi keadaan sikap kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dapat dilihat dari keseharian siswa selama proses pembelajaran.

Jika dilihat dari keseharian siswa saat melakukan proses pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa kondisi keadaan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa masih sangat kurang sekali. Kondisi ini bisa dilihat dari kurang tepat waktunya siswa saat datang kesekolah, masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan, dan juga masih ada siswa yang tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap. Berbagai contoh keadaan siswa tersebutlah maka dikatakan bahwa para siswa masih belum menerapkan sikap disiplin.

Selain itu, juga masih banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan. Siswa tidak mengerjakan tugas tugas yang diberikan berarti kondisi ini menunjukkan bahwa para siswanya masih belum menerapkan sikap tanggung jawab. Dari kasus ini maka para guru memiliki beberapa tugasnya yaitu tidak hanya sebagai seseorang yang mengajarkan sebuah materi saja. Akan tetapi guru juga memiliki peran sebagai seseorang yang harus berupaya menanamkan sikap karakter kepada peserta didik. Oleh karena itu, para guru terkhusus guru PAI harus memiliki beberapa upaya dalam menanamkan sikap karakter kepada para peserta didik, supaya para peserta didik dapat menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang kedua sikap ini sangat penting untuk dimiliki.

Adapun beberapa upaya para guru dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Yang paling utama adalah guru memberikan contoh yang baik, karena siswa akan cenderung meniru apa yang dilakukan oleh guru. Seperti, jika para siswa diharuskan untuk tepat waktu datang kesekolah maka para guru juga hendaknya tepat waktu atau bahkan datang lebih awal dari siswanya. Kemudian seperti jika guru melarang siswa untuk membuang sampah sembarangan, maka para guru juga harus memberikan contoh untuk membuang sampah selalu pada tempatnya. Apabila dengan memberikan contoh yang baik tetapi tetap ada siswa yang kurang disiplin maka para guru akan memberikan peringatan kepada siswa, lalu jika masih ada siswa yang tetap tidak menerapkan kedisiplinan maka para guru akan memberikan sanksi. Sanksi ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa yang tidak menerapkan kedisiplinan dilingkungan sekolah. Adapun juga upaya guru PAI dalam menanamkan sikap disiplin juga dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang berkaitan dengan materi-materi yang diajarkan dalam mata pelajaran agama islam, seperti pembiasaan membaca doan dan asmaul husna bersama setiap akan memulai pelajaran agama islam, kemudian sebulan sekali diadakan agenda rutin membaca al-quran, dan kegiatan lain yang menjadikan para peserta didik memiliki sikap disiplin dan juga tanggung jawab.

Sikap tanggung jawab, ini juga sangat penting dimiliki para peserta didik. Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap tanggung jawab ini diantaranya adalah membiasakan siswa selalu menjalankan tugas-tugasnya. Contohnya seperti membiasakan

piket kelas, dengan adanya piket kelas ini maka akan melatih siswa dalam melakukan tanggung jawabnya.

Upaya lain yang dilakukan agar para siswa menanamkan sikap tanggung jawab pada dirinya yaitu dengan selalu memberikan sedikit tugas tambahan, dengan memberikan tugas inilah maka siswa akan menyadari bahwa tanggung jawabnya sebagai peserta didik adalah belajar.

Dalam permasalahan ini, para guru sudah semaksimal mungkin dalam berupaya menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada para peserta didiknya. Melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh para guru terkhusus guru PAI diharapkan mampu membentuk para siswanya menjadi pribadi yang memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, keluarga, dan masyarakat.

Dalam upaya-upaya proses penanaman karakter ini pasti terdapat kendala-kendala atau faktor-faktor yang akan mempengaruhi proses penanaman sikap kepada para peserta didik. Tentunya akan ada faktor pendukung dan penghambat yang akan sangat berpengaruh. Adapun beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat diantaranya, Lingkungan, Teman sebaya, dan juga keluarga.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana kondisi sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di SMPNN 04 Rawa Pitu, Tulang Bawang, Lampung, kemudian untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di SMPN 04 Rawa Pitu, Tulang Bawang, Lampung, kemudian juga untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di SMPN 04 Rawa Pitu, Tulang Bawang, Lampung.

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena pada kegiatan penelitian ini nantinya akan menghasilkan suatu data yang berupa kata-kata tulisan mendeskripsikan tentang segala hal yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih terletak di SMPN 04 Rawa Pitu. Jl KH Dewantara, Desa Batang Hari, Kec Rawa Pitu, Kab Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Menggunakan sumber data primer dan sekunder yang didapatkan melalui observasi pada Dalam penelitian ini peneliti ikut serta langsung dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam, dan juga kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian teknik wawancara, dilakukan dengan orang-orang yang memiliki kaitan dengan judul penelitian, seperti kepala sekolah SMPN 04 Rawa Pitu, Waka Kesiswaan, guru PAI, dan juga salah satu wali kelas, serta dokumentasi. Teknik analisis penelitian dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Untuk

pengecekan keabsahan data didapatkan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamat, dan triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kondisi Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik

Kondisi sikap disiplin dan tanggungjawab siswa yang ada di SMPN 04 Rawa Pitu masih kurang maksimal. Hal ini diketahui dengan masih adanya siswa yang datang tidak tepat waktu, masih adanya siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran, juga masih ada siswa yang tidak mengerjakan serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Dari hasil wawancara kepada bapak Waluyo selaku Kepala Sekolah, diperoleh fakta bahwa dalam kedisiplinan belajar ada beberapa siswa yang masih kurang disiplin saat mengikuti kegiatan belajar mengajar berlangsung, anak-anak yang kurang disiplin ini memiliki beragam alasan, salah satunya belum sarap sehingga membeli sarapan dahulu dan telat mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, permasalahan ini menggambarkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum menyadari akan kewajibannya sebagai peserta didik, sehingga para siswa ini tidak bertanggung jawab atas waktunya saat disekolah.

Kemudian hasil wawancara pada Ibu Anis selaku guru PAI mengatakan yang serupa. Beliau mengatakan bahwa Masih banyak siswa yang belum disiplin dan belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah diberikan, sehingga para siswa masih ada yang telat dan juga tidak mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan. Hal ini juga diperkuat dengan arsip-arsip milik lembaga SMPN 04 Rawa Pitu, seperti buku absen yang menunjukkan masih adanya siswa yang tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, juga dengan laporan buku-buku nilai yang menunjukkan masih adanya murid yang tidak mengumpulkan tugas dan tidak mendapat nilai dalam sebagian mata pelajaran

Sedangkan, hasil wawancara pada Ibu Eka sebagai Waka kesiswaan mengatakan bahwa sikap disiplin dan tanggung jawab siswa disekolah ini sudah ada, seperti siswa mentaati peraturan yang ada, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, karena sikap disiplin dan tanggung jawab ini penting sekali supaya para siswa mempunyai rasa tanggung jawab sebagai peserta didik dan juga membiasakan diri dalam melakukan hal-hal yang baik.

Kedisiplinan dan tanggungjawab yang ada di SMPN 04 Rawa Pitu terkait dengan disiplin dan tanggungjawab dalam hal belajar, disiplin dan tanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, disiplin dan tanggungjawab terhadap penggunaan fasilitas-fasilitas yang ada, serta disiplin dan tanggungjawab dalam menggunakan waktu selama disekolah.

Menurut pendapat Andy (2017:7) disiplin dapat diartikan sebagai salah suatu tingkah laku atau sikap untuk selalu mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan. Begitu juga dengan sikap tanggungjawab, menurut yaumi yang dimaksud dengan tanggungjawab adalah suatu kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang seseorang harus penuhi, dan juga memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan (yaumi, 2014:114)

Tanggung jawab juga dapat diartikan sebagai tugas yang mampu menyelaraskan dalam mencapai kompetensi siswa yang dimilikinya. Siswa yang kurang bertanggung jawab dalam belajarnya maka akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal, sehingga siswa tidak dapat mengetahui seberapa besar kemampuan yang ada pada dirinya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal sebagai seorang siswa harus memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Rodhiyah Safitri, 2017: 58)

Yaumi berpendapat, yang dimaksud tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk menyelesaikan suatu tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan juga memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan (Yaumi, 2014:114)

Menurut Harmianto Muslim (2015:46), indikator sikap tanggung jawab yakni, 1) Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis; 2) Melakukan tugas tanpa disuruh; 3) Senang mencari dan menemukan masalah; 4) Melaksanakan tugas piket dengan teratur; 5) Peran aktif dalam kegiatan; 6) Menghindari kecurangan dalam mengerjakan tugas.

Keadaan sikap disiplin dan tanggungjawab para peserta didik dapat dilihat dengan bagaimana sikap para peserta didik ini selama melakukan kegiatan selama di lingkungan sekolah. Dilihat dari data yang diperoleh bahwa kondisi sikap disiplin dan tanggungjawab siswa di SMPN 04 Rawa Pitu masih kurang maksimal karena masih ada siswa yang kurang akan kesadaran sebagai siswa dan juga masih ada siswa yang melanggar peraturan yang ada.

Ada beberapa faktor yang menjadi tolak ukur kedisiplinan dan tanggungjawab siswa di sekolah : (1) Disiplin dan tanggungjawab dalam hal ketaatan belajar. Dari data yang diperoleh masih adanya siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif, hal ini menjadi salah satu dilakukannya upaya-upaya penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab pada siswa; (2) Disiplin dan tanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Dengan masih adanya siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu maka menjadi salah satu alasan kurang maksimalnya kondisi sikap disiplin dan tanggungjawab siswa yang ada di SMPN 04 Rawa Pitu, (3) Disiplin dan tanggungjawab terhadap penggunaan fasilitas. Kurang maksimalnya kondisi sikap disiplin dan tanggungjawab siswa di SMPN 04 Rawa Pitu juga dapat dilihat dengan masih adanya siswa yang menggunakan fasilitas yang ada tidak dengan semestinya.

Fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah disediakan dengan tujuan memperlancar suatu proses kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi jika fasilitas yang ada digunakan dengan tidak semestinya maka dapat dikatakan bahwa para murid yang ada belum memiliki sikap kedisiplinan dan juga tanggungjawab (4) Disiplin dan tanggungjawab dalam menggunakan waktu disekolah. Waktu selama disekolah seharusnya digunakan untuk melakukan hal-hal yang positif yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Akan tetapi kondisi sikap disiplin dan tanggungjawab siswa disekolah ini masih kurang maksimal sehingga masih ada siswa yang menggunakan waktu selama disekolah hanya untuk bersenang-senang dan bermain-main.

2. Upaya Guru PAI dalam menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggungjawab Peserta Didik

Upaya guru diartikan sebagai usaha seorang pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, serta mengevaluasi peserta didik untuk memperoleh suatu tujuan pendidikan (Widya Iswanji, 2016).

Latihan untuk mendisiplinkan diri harus selalu dilakukan kepada peserta didik. Latihan ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk memahami bahwa kedisiplinan sangat penting sekali dalam kehidupan. Para peserta didik diajarkan akan adanya konsekuensi atas perbuatannya, dan juga memberikan suatu umpan balik yang layak kepada anak berupa lisan maupun tindakan (Fuad Nashori, 2003:149)

Adapun beberapa upaya yang dilakukan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada peserta didik : (1) Membiasakan untuk selalu datang tepat waktu kesekolah dan berbaris serta bersalaman kepada para guru sebelum memasuki ruang kelas. Hal ini dilakukan supaya para peserta didik terbiasa untuk selalu disiplin tepat waktu; (2) Membaca doa sebelum memulai pelajaran dan membaca asmaul husna bersama pada saat pelajaran PAI. Salah satu upaya guru PAI yaitu dengan melakukan pembiasaan yang bermanfaat, yaitu dengan membiasakan diri untuk selalu membaca doa serta membaca asmaul husna, hal ini bertujuan supaya para peserta didik selalu disiplin berdoa saat akan memulai sesuatu dan juga bertanggungjawab kepada dirinya sendiri; (3) Upaya guru PAI selanjutnya adalah mengajak siswa untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat, seperti mengajak untuk berpuasa senin kamis, mengingatkan untuk tidak meninggalkan sholat fardhu. Jika para siswa ini sudah memiliki sikap disiplin dan juga tanggungjawab pada dirinya maka hal-hal diatas akan menjadi suatu hal yang tidak berat untuk dilakukan; (4) Memberikan teguran dan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib. Selain melakukan pembiasaan-pembiasaan akan hal-hal yang baik kepada para peserta didik, sang guru juga memberikan teguran serta sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan supaya para

siswa menyadari bahwa setiap perbuatan yang dilakukan selalu ada konsekuensi yang diterima.

Berdasarkan hasil wawancara pada Kepala Sekolah diperoleh fakta bahwa upaya dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab kepada siswa dimulai dari hal-hal yang kecil seperti selalu membiasakan untuk datang kesekolah tepat waktu.

Upaya-upaya dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab kepada siswa merupakan tugas semua dewan guru yang ada lingkungan sekolah. Adapun upaya-upaya ini dilakukan supaya para siswa memiliki sikap disiplin dan tanggungjawab pada dirinya dan dapat menjadikannya pribadi yang lebih baik. Selalu datang tepat waktu kesekolah dan berbaris serta bersalaman dengan para guru sebelum memasuki kelas.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggungjawab pada Peserta Didik

Faktor pendukung merupakan suatu faktor yang sifatnya mendorong, mendukung, membantu, melancarkan dan mempercepat sesuatu. Sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan juga menahan suatu hal. Dalam hal ini faktor pendukungnya yang pertama yakni Keterlibatan secara langsung para guru sangat berpengaruh sekali terhadap upaya-upaya yang dilakukan. Karena, para guru inilah yang akan selalu dicontoh para siswa selama disekolah, oleh karena itu guru harus terlibat langsung dalam upaya-upaya yang dilakukan. Guru merupakan komponen penting yang sangat mendominasi untuk meningkatkan mutu pendidikan (Hanief, 2016). Oleh karena itu, dalam hal ini keterlibatan guru sangat berpengaruh sekali dalam upaya menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada siswa (Riyati et al., 2020).

Kedua, adanya kerjasama dengan orang tua siswa. Orang tua siswa juga sangat berperan demi maksimalnya upaya-upaya yang dilakukan. Kerjasama ini bertujuan supaya para orang tua juga mendukung upaya-upaya yang dilakukan para guru selama disekolah. Seiring dengan pesatnya kemajuan perkembangan teknologi, maka semakin berdampak dan lebih waspadanya orang tua terhadap anak untuk selalu mengontrol. Dalam hal ini maka akan memunculkan kekhawatiran. Dalam dunia pendidikan agama, kekhawatiran akan munculnya perilaku masyarakat yang berlawanan dengan norma agama (Eko Nasrullo, 2018: 126).

Ketiga, kesadaran diri para siswa. Hal yang paling utama dan yang menjadi faktor paling penting adalah kesadaran diri sendiri. Karena jika semua orang sudah berpartisipasi dalam upaya ini akan tetapi tidak ada kesadaran yang muncul maka upaya-upaya yang dilakukan akan tetap tidak terlaksana dengan maksimal.

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat. Dalam hal ini faktor penghambat yakni yang pertama, keluarga. Salah satu yang menjadi faktor penghambat

adalah keluarga, karena selain disekolah para peserta didik ini menghabiskan waktunya bersama keluarga selama dirumah. Jika keluarga tidak mendukung upaya-upaya yang dilakukan maka keluarga menjadi faktor penghambat dalam upaya menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab.

Kedua, lingkungan masyarakat. Faktor penghambat ini yaitu dimana para peserta didik ini tinggal dan menghabiskan waktunya dilingkungan ini. Banyak sikap yang akan dicontoh para siswa selama dilingkungan masyarakat, maka jika masyarakat akan menjadi faktor penghambat jika tidak mendukung akan upaya-upaya yang dilakukan dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab.

Ketiga, lingkungan pertemanan. Pertemanan juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab karena pergaulan dalam lingkungan pertemanan akan membawa dampak yang sangat berpengaruh sekali. Sehingga jika para peserta didik tidak pandai memilih teman bergaul maka pergaulan di lingkungan pertemanan akan menjadi faktor penghambat dalam upaya penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab.

4. Simpulan

Kondisi sikap disiplin dan tanggungjawab dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu : 1)disiplin dan tanggungjawab terhadap ketaatan belajar 2) disiplin dan tanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan 3) disiplin dan tanggungjawab terhadap penggunaan fasilitas 4) disiplin dan tanggungjawab dalam menggunakan waktu disekolah.

Upaya guru merupakan suatu usaha yang dilakukan demi mencapai tujuan. Dalam hal ini upaya yang dilakukan yaitu untuk menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada siswa. Adapun upaya yang dilakukan : 1) membiasakan untuk selalu datang tepat waktu kesekolah dan berbaris serta bersalaman kepada guru sebelum memasuki ruang kelas 2) membaca doa bersama sebelum memulai pelajaran dan membaca asmaul husna bersama pada saat pelajaran PAI 3) mengajak para murid untuk membiasakan diri melakukan hal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan seperti, berpuasa senin-kamis, selalu melakukan solat fardu, rutin membaca al-quran 4) memberikan teguran dan juga sanksi kepada peserta didik yang melanggar suatu peraturan.

Dalam melakukan suatu proses upaya tentu akan bertemu dengan faktor pendukung dan juga penghambat. Faktor pendukung ini sifatnya mendorong dan memperlancar suatu proses adapun yang menjadi faktor pendukung adalah, keterlibatan para guru secara langsung, adanya kerjasama dengan orang tua murid, kesadaran diri para peserta didik. Sedangkan faktor penghambat memiliki sifat menghalangi suatu proses yang dilakukan, yang menjadi faktor penghambat adalah, keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan pertemanan.

Daftar Rujukan

- Eko, Moh Nasrullah (2018). Pendidikan Islam Humanis Sebagai Solusi Kekerasan Dalam Pendidikan. *Vocratina : Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1).
<https://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1084/1489>
- Fuat Nashori (2003). *Potensi-Potensi Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hanief, Muhammad. 2016. Menggagas teknik supervise klinik sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam Volume 2*.
<http://riset.unisma.ac.id>.
- Harnianto, Sri dan Muslim, Aji Heru (2015). *Seminar Nasional; Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. ISBN : 987-602-14930-3-8
- Iswanji Widya (2016). Skripsi. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mi Ma'arif Nu 1 Banjaranyat Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Riyati, K. I., Alfa, F., & Musthofa, I. (2020). Model Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Kuning Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Yaumi, Muhammad (2014). *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.